

ANALISIS BAHASA TWITTER: KAJIAN SEMIOTIK

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

RIZKY FIRDA AMELIA TARIGAN

NPM : 1602040005



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 14 Desember 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

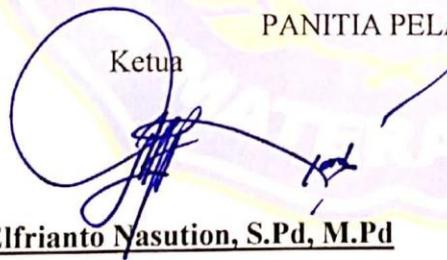
Nama : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa Twitter: Kajian Semiotik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

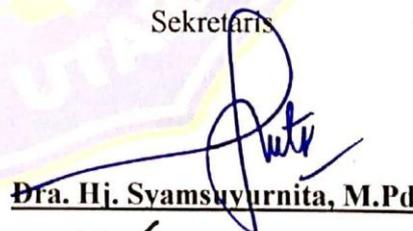
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

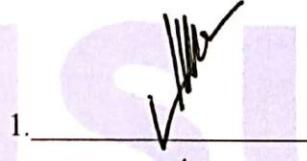
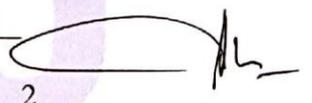
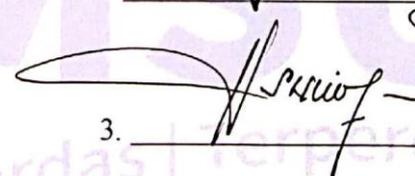
Sekretaris



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Hasnidar, S.Pd, M.Pd.

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa *Twitter*: Kajian Semiotik

sudah layak disidangkan.

Medan, ~~20~~ November 2020

Disetujui oleh:

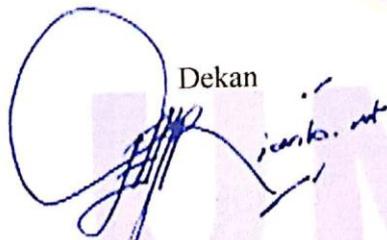
Pembimbing



Hasnidar, S.Pd, M/Pd

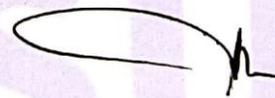
Diketahui oleh:

Dekan



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Rizky Firda Amelia Tarigan. NPM. 1602040005. Ampera VIII No. 41: Analisis Bahasa *Twitter* (Kajian Semiotik). Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini mengkaji makna semiotik bahasa *Twitter* berdasarkan kajian semiotik Roland Barthes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna semiotik yang terdapat di dalam *twitter* berdasarkan kajian semiotik Roland Barthes. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah terdiri 20 kalimat *twitter* dan 396 kata yang mengandung unsur semiotik *twitter* dibulan November 2020. Hasil dari penelitian ini adalah adanya makna semiotik bahasa *twitter* dengan menggunakan kajian dari semiotik Roland Barthes yang meliputi Denotatif terdapat (15) dan Konotatif terdapat (396). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya makna semiotik bahasa *twitter* denotatif dan konotatif dalam kajian semiotik Roland Barthes

Kata kunci: Bahasa twitter, Kajian semiotik, Denotatif, Konotatif

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alam, segala puji dan syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan hidayah-Nya hingga peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Bahasa Twitter (Kajian Semiotik)**”

Shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah mengubah pola pikir dan kehidupan umat manusia menjadi terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang ini dan semoga kelak kita mendapat syafa'at di hari akhir nanti.

Skripsi ini merupakan amanah yang diembun oleh peneliti sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi pendidikan bahasa Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa banyak kesulitan yang peneliti alami karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun, peneliti banyak mendapat motivasi dari keluarga, dosen serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui skripsi ini peneliti menyampaikan terima kasih terindah pada kedua orang tua peneliti, **Zailani Tarigan dan Elni Rusmawati** yang telah

mendidik dan tidak pernah berhenti untuk mendukung perjuangan peneliti selama berjuang di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kemudian peneliti sampaikan rasa terima kasih untuk kakak tercinta peneliti yakni **Dewi Kumala Sari**.

Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. **Dr. Agussani, MAP.**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.**, selaku Wakil rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. **Dr. Mhd. Isman. M.Hum.**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
7. **Hasnidar S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan baik ketika kegiatan pembelajaran di kelas maupun ketika peneliti melakukan penelitian.
8. **Bapak Ibu Dosen**, program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti

9. **Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian
10. **Anggi Apriani, Azzura Alfi Diza** yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti ketika menjalani proses studi maupun proses penyusunan skripsi.
11. **Ahmad Riynaldiy, Resinta Widyanti, Dewi Yuliana, Rani Sulistiana,** yang telah memberikan dukungan atas proses penyusunan skripsi.
12. **Anak Kos 41 Jln. Ampera** yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

Medan, 12 Agustus 2020
Penulis

RIZKY FIRDA AMELIA TARIGAN
NPM: 1602040005

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Pengertian Semiotik	6
2. Semiotika Model Rolend Barthes	10
3. <i>Twitter</i>	14
a. Profil <i>Twitter</i>	14
b. Konten <i>Twitter</i>	15
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pernyataan Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Waktu Penelitian	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian	21

1. Sumber Data.....	21
2. Data Penelitian	21
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional Penelitian.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknis Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	26
B. Analisis Data	31
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	42
D. Diskusi Hasil Penelitian	42
E. Keterbatasan Penelitian.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Peta Semiotika Roland Barthes.....	11
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2 Tabel Instrumen Penelitian	23
Tabel 4.1 Makna Semiotik Denotatif Dan Konotatif Dalam <i>Twitter</i>	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K-1	46
Lampiran 2 Form K-2	47
Lampiran 3 Form K-3	48
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	49
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	50
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	51
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal	52
Lampiran 8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	53
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset	54
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	55
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	56
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	57
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Skripsi.....	58
Lampiran 14 Data Teks Twitter	59
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi satu sama lain, saling berbagi pengalaman, saling belajar dengan yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Dengan bahasa, orang dapat menyampaikan berbagai informasi, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, keinginan, dan harapan. Bahasa juga mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena fungsinya sebagai alat komunikasi. Bahasa juga menjadi pembeda antara manusia dengan hewan. Bahasa juga dapat membantu manusia untuk melakukan transfer gagasan, perasaan, dan ide. Gagasan-gagasan tersebut dapat dikemukakan baik secara lisan maupun tulisan (Sumadiria, 2010:7).

Selain itu, bahasa tidak terlepas dari sebuah tanda mereka berusaha menampilkan sesuatu untuk dapat dipahami oleh orang lain. Sebagai manusia, kita melakukan hubungan dan interaksi dengan cara sendiri yang penuh dengan keberagaman namun kadang-kadang apa yang dipaparkan belum mampu dipahami oleh orang lain. Tanda, sebagai alat komunikasi memerlukan konsep yang sama agar bisa dipahami. Tapi, pada kenyataannya tidak demikian karena manusia memiliki daya interpretasi yang berbeda.

Perkembangan internet sebagai *new media (the second media age)* menandai periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan khususnya dunia maya akan mengubah masyarakat (Littlejohn, 2009:413). Internet memberi kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses informasi

dengan sistem *on-line*. Sistem *on-line* ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun pengguna berada. Keberadaan internet sebagai media informasi dan komunikasi menjadi jalur alternatif bagi setiap orang yang menggunakannya.

Dengan hadirnya internet mengenalkan kita pada sosial media. Sosial media yang sedang populer di masyarakat dan menjadikan internet sebagai media sosial yang dicintai publik. Internet memiliki banyak fitur dan beragam media sosial yang tidak terpusat hanya pada satu media. Salah satu media sosial yang menjadi favorit komunitas saat ini adalah *twitter*. *Twitter* adalah sebuah situs jejaring sosial yang sedang berkembang pesat saat ini karena pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya dari komputer ataupun perangkat *mobile* mereka dari manapun dan kapanpun. Setelah diluncurkan pada Juli 2006, jumlah pengguna *twitter* meningkat sangat pesat.

Pengguna media *twitter* sering kali menggunakan bahasa yang beragam. Pengguna *twitter* sendiri bisa terdiri dari berbagai macam kalangan yang para penggunanya ini dapat berinteraksi dengan teman, keluarga hingga rekan kerja. *Twitter* sebagai sebuah situs jejaring sosial yang memberikan akses kepada penggunanya untuk mengirimkan sebuah pesan singkat yang terdiri dari maksimal 140 karakter (disebut *tweet*). *Tweet* sendiri bisa terdiri dari pesan teks dan foto. Melalui *tweet* inilah pengguna *twitter* dapat berinteraksi lebih dekat dengan pengguna *twitter* lainnya dengan mengirimkan tentang apa yang sedang mereka pikirkan, apa yang sedang dilakukan, tentang kejadian yang baru saja terjadi, tentang berita terkini serta hal lainnya. Salah satu komponen linguistik yang sering muncul di *twitter* adalah semiotik.

Semiotika adalah salah satu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Barthes, 1988:179; Kurniawan, 2001:53). Selain itu di dalam semiotik terdapat proses signifikasi yang secara tradisional disebut sebagai denotasi, biasanya mengacu pada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap, terlihat bahwa tanda denotatif terdiri atas penanda dan petanda. Akan tetapi, pada saat bersamaan. Tanda denotatif juga merupakan penanda konotatif.

Analisis bahasa semiotik berkaitan erat dengan bahasa yang ada di dalam *twitter* yang dimaksudkan untuk menidentifikasi pemaknaan tataran kedua yang dibangun di atas bahasa sebagai sistem yang pertama baik itu tanda denotatif yang terdiri atas penanda dan petanda ataupun konotatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Juditha pada tahun 2015 dan telah dipublikasi ke dalam jurnal Pekomnas, Vol. 18 No.2 hlm. 105-116 bahwa ada hubungan yang erat antara tanda, obyek dan penafsir. Tanda (gambar) meme yang dibangun netizen menanggapi perseteruan antara Lulung dan Ahok. Obyek (makna) umumnya berisi cibiran, sindiran dan ketidaksukaan netizen terhadap Lulung dan dikemas dalam bentuk satire (humor). Sementara

penafsir atau sikap (pemikiran) kreator meme dan para netizen cenderung sama. Dimana netizen umumnya menerima dan setuju dengan isi meme ini dan saling mendukung satu sama lain dan melabeli Lulung sebagai sosok yang pantas tidak disuka.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Bahasa *Twitter* (Kajian Semiotik)”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Adanya masalah dalam penulisan isi *twitter*
2. Adanya makna semiotik dalam *twitter* berdasarkan kajian semiotik Roland Barthes

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diajukan untuk mempermudah peneliti dalam memfokuskan permasalahan-permasalahan dalam penelitiannya. Dengan begitu, penelitian yang telah dirancang tidak meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis bahasa semiotik dibatasi pada makna denotatif dan konotatif yang difokuskan pada kesalahan pada *twitter*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan ilustrasi dari masalah-masalah yang ada di dalam penelitian guna menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Rumusan

masalah dikemukakan dalam bentuk pertanyaan lalu jawabannya akan ditemukan sejalan dengan prosedur penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah makna semiotik bahasa *twitter* berdasarkan teori Roland Barthes?

E. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna semiotik yang terdapat di dalam *twitter* berdasarkan kajian semiotik Roland Barthes.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan kajian semiotik dalam *twitter*
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan mengenai penggunaan kajian semiotik
 - b. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pondasi bagi peneliti untuk membangun konstruksi penelitiannya. Artinya, kerangka teoretis diperlukan sebagai penguat dari argumentasi yang dibangun oleh peneliti, sebab dalam kerangka teoretis terdapat konsep-konsep yang linier dengan dasar permasalahan yang diteliti.

1. Pengertian Semiotik

Semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Ia mampu menggantikan sesuatu yang lain yang dapat dipikirkan atau dibayangkan. Cabang ilmu ini semula berkembang dalam bidang bahasa, kemudian berkembang pula dalam bidang seni rupa dan desain komunikasi visual (Tinarbuko, 2008:16). Semiotika juga sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan ‘tanda’. Dengan demikian semiotik mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Umberto Eco menyebut tanda tersebut sebagai “kebohongan”, dalam tanda ada sesuatu yang tersembunyi dibalikinya dan bukan merupakan tanda itu sendiri.

Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederatan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Van Zoest (1996) mengartikan *semiotic* sebagai “ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya

dengan kata lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya.”

Sementara, istilah *semiotika* atau *semiotik*, yang dimunculkan pada akhir abad ke-19 oleh filsuf aliran pragmatik Amerika, Charles Sanders Peirce, merujuk kepada “doktrin formal tentang tanda-tanda.” Yang menjadi dasar semiotika adalah konsep tentang tanda tak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun sejauh terkait dengan pikiran manusia seluruhnya terdiri atas tanda-tanda karena, jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Bahasa itu sendiri merupakan sistem tanda yang paling fundamental bagi manusia, sedangkan tanda-tanda nonverbal seperti gerak-gerik, bentuk-bentuk pakaian, serta beraneka praktik sosial konvensional lainnya, dapat dipandang sebagai sejenis bahasa yang tersusun dari tanda-tanda bermakna yang dikomunikasikan berdasarkan relasi-relasi.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisa untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*Humanity*) dalam memaknai hal-hal (*Things*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.

Suatu tanda menandakan sesuatu lain selain dirinya sendiri, dan makna (*meanings*), ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda. Konsep

dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana dan bentuk-bentuk nonverbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun. Secara umum, studi tentang tanda merujuk kepada semiotika.

Tanda-tanda (*signs*) adalah basis dari seluruh komunikasi. Manusia dengan perentaraan tanda –tanda, dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya.

Hingga saat ini, sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotik yang kita kenal sekarang. Jenis-jenis semiotik ini antara lain:

- a. Semiotik analitik merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda. Pierce mengatakan bahwa semiotik berobjekan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu pada objek tertentu.
- b. Semiotik deskriptif adalah semiotika yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- c. Semiotik faunal zoo merupakan semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan hewan.
- d. Semiotik kultural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat.
- e. Semiotik naratif semiotik yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore).

- f. Semiotik natural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- g. Semiotik normatif merupakan semiotik yang khusus membahas sistem yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma.
- h. Semiotik sosial merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.
- i. Semiotik struktural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

Menurut Roland Barthes dalam Rusmana (2014:211) menyatakan bahwa semiologi adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai suara music, serta berbagai obyek yang menyatu dalam *system of significance*.

Menurut Ferdinand De Saussure (1857-1913) menyatakan bahwa semiotik dibagi menjadi dua bagian (*dikotomi*) yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda dilihat sebagai bentuk/wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya arsitektur, sedang petanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan/atau nilai-nilai yang terkandung didalam karya arsitektur. Eksistensi semiotika Saussure adalah relasi antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi, biasa disebut dengan signifikasi. Semiotika signifikasi adalah sistem tanda yang mempelajari relasi elemen tanda dalam sebuah sistem berdasarkan aturan atau konvensi tertentu dan kesepakatan sosial diperlukan untuk dapat memaknai tanda tersebut.

Menurut Jacques Derrida dalam Rusmana (2014: 257) menyatakan bahwa sebagai alternatif untuk menola segala keterbatasan penafsiran ataupun bentuk kesimpulan yang baku. Konsep Dekonstruksi yang dimulai dengan konsep demistifikasi, pembongkaran produk pikiran rasional yang percaya kepada kemurnian realitas pada dasarnya dimaksudkan menghilangkan struktur pemahaman tanda-tanda (*signifier*) melalui penyusunan konsep (*signified*). Dalam teori Grammatology, Derrida menemukan konsepsi tak pernah membangun arti tanda-tanda secara murni, karena semua tanda senantiasa sudah mengandung artikulasi lain.

Berdasarkan pandangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa semiotik merupakan ilmu yang membahas tentang tanda-tanda baik itu proses tanda, makna, dan komunikasi terhadap sebuah kaidah kebahasaan.

2. Semiotika Model Roland Barthes

Menurut Roland Barthes dalam Rusmana (2014 : 200) Salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca (*the reader*). Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tataran kedua, yang dibangun diatas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sastra merupakan contoh paling jelas sistem pemaknaan tataran kedua yang dibangun diatas bahasa sebagai sistem yang pertama. Sistem kedua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang di dalam Mythologies-nya secara tegas ia bedakan dari denotatif

atau sistem pemaknaan tataran pertama. Melanjutkan studi Hjelmslev, Barthes menciptakan tentang bagaimana tanda bekerja.

Tabel 2.1 Peta Semiotik Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. Denotative <i>Sign</i> (Tanda Denotatif)	
4. Connotative <i>Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. Connotative <i>Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. Connotative <i>Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Dari peta Barthes diatas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material; hanya jika Anda mengenal tanda “*sign*”, barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin.

Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier*(penanda) dan *signified* (petanda) dalam sebuah tanda terhadap kualitas eksternal. Barthes menyebutnya dengan denotasi atau makna yang nyata dari tanda. Sedangkan konotasi adalah istilah Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal tersebut menggambarkan interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan nilai-nilai sosialnya. Konotasi mempunyai makna subjektif. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan

konotasi bagaimana menggambarkannya. Dengan demikian keseluruhan tanda dalam denotasi berfungsi sebagai penanda pada konotasi. Aspek subjektif berkaitan dengan kemampuan artistik dan daya kreativitas yang di bentuk oleh kebudayaan, mitos, kepercayaan atau ketidaksadaran itu sendiri jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tatanan denotasi.

Menurut Kriyatono (2012:272) Gagasan Tatanan Pertandaan oleh Barthes (*Order of Signification*) oleh Barthes terdiri dari:

a. Denotasi

Makna kamus dari sebuah kata atau terminologi atau objek (*literal meaning of a term or object*). Ini adalah deskriptif dasar. Makna denotatif dari “*Big Mac*” adalah *sandwich* yang dibuat oleh *McDonalds* yang dimakan dengan saus.

b. Konotasi

Makna –makna kultural yang melekat pada sebuah terminologi (*the cultural meanings that become attached to a term*). “*Big Mac*” dari *McDonalds* di atas dapat mengandung makna konotatif bahwa orang Amerika itu identik dengan makanan cepat saji, keseragaman, mekanisasi makanan, kekurangan waktu, tidak tertarik memasak.

c. Metafora

Mengomunikasikan dengan analogi. Contoh metafora yang didasarkan pada identitas. “cintaku adalah mawar merah”. Artinya, mawar merah digunakan untuk menganalogikan cinta.

d. Simile

Subkategori metafor dengan menggunakan kata-kata “seperti”. Metafora berdasarkan identitas (cintaku = mawar merah), sedangkan simile berdasarkan kesamaan (cintaku seperti mawar merah).

e. Metonimi

Mengomunikasikan dengan asosiasi. Asosiasi dibuat dengan cara menghubungkan sesuatu yang kita ketahui dengan sesuatu yang lain. Contoh : Mobil *Roll-Royce* diasosiasikan dengan “kekayaan”, karena kita tahu bahwa harga mobil tersebut sangat mahal.

f. Synecdoche

Subkategori metonimi yang memberikan makna “keseluruhan” atau “sebaliknya”. Artinya, sebuah bagian digunakan untuk mengasosiasikan keseluruhan bagian tersebut. Contoh : Gedung putih identik dengan “kemiliteran Amerika”, Kita tahu bahwa Gedung Putih adalah nama kantor dan kediaman resmi Presiden Amerika, sedangkan Pentagon adalah nama kantor departemen pertahanan Amerika.

g. Intertextual

Hubungan antarteks (tanda) dan dipakai untuk memperlihatkan bagaimana teks saling bertukar satu dengan yang lain, sadar ataupun tidak sadar. Parodi merupakan contoh intertextual di mana sebuah teks (perilaku seseorang misalnya) meniru perilaku orang lain dengan maksud humor.

Proses signifikasi yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Dalam hal ini denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua.

Roland and Barthes dikenal sebagai salah satu seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama; eksponen penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra. Barthes berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Barthes lahir pada tahun 1951 dari keluarga kelas menengah Protestan di Cherbourg dan dibesarkan di Bayonne, kota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Prancis.

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan

Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif.

3. *Twitter*

a. Profil *Twitter*

Twitter adalah situs *microblogging* yang dioperasikan oleh *Twitter, Inc.* Disebut *micro blogging* karena situs ini memungkinkan penggunanya mengirim dan membaca pesan seperti *blog* pada umumnya. Pesan tersebut dinamakan *tweets*, yaitu teks tulisan sebanyak 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna. Perkembangan dunia teknologi semakin memudahkan para pengguna *twitter* yang kian hari kian bertambah. Melalui aplikasi eksternal yang kompatibel seperti telepon seluler atau dengan *short message service* (SMS), penggunanya dapat mengirim dan menerima *tweets* langsung dari situs *twitter*. Dengan kemudahan seperti ini, *twitter* telah mendapatkan tempat di seluruh dunia dengan semakin bertambahnya jumlah *users*.

Twitter dibentuk dan diluncurkan pada 2006 oleh Jack Dorsey. Pendirian *twitter, Inc.* dibiayai oleh Obvious LLC. Markasnya terletak di San Bruno, California. Kemudian, server dan kantor *twitter* yang lain tersebar di San Antonio, Texas dan Boston, Massachusetts. *Twitter* menjadi populer pada tahun 2007 pada festival South by Southwest. Selama acara tersebut berlangsung, pengguna *twitter* meningkat dari 20.000 *tweets* per hari menjadi 60.000 *tweets* (Jannah, 2018:44)

b. Konten Twitter

Menurut Miftahul Jannah dalam Skripsinya yang berjudul Persepsi Pengguna Media Sosial Twitter Terhadap Penggunaan Tanda Pagar #THEPOWEROFSETYANOVANTO (2018:45-47) bahwa *twitter* memiliki konten sebagai berikut

a) Home

Home adalah tampilan *twitter* setelah melakukan *log in*. Tampilan ini berisi *tweet* dari akun-akun yang sudah *follow*. *Home* juga biasa disebut dengan *timeline*. *Tweet* yang kita tulis juga akan muncul pada *timeline* orang yang menjadi *follower*.

b) Profile

Profile adalah tampilan yang terdapat foto, biodata, dan juga aktivitas pengguna akun mulai dari kegiatan *tweet*, *retweet*, dan sebagainya.

c) Follower

Follower adalah *penggunatwitter* lain yang mengikuti kita. Dengan menjadi *follower*, pengguna tersebut akan mendapatkan *update tweet* dari kita.

d) Following

Following adalah *penggunatwitter* lain yang kita ikuti. Dengan menjadi *following*, kita akan menerima *update tweet* dari akun yang diikuti.

e) Mention

Mention adalah balasan dari percakapan pengguna *twitter* dengan menandai akun *twitter* yang menjadi lawan bicaranya. Menandai dilakukan dengan menulis @ dan diikuti nama akun lawan bicara. *Mention* bersifat publik, sehingga dapat dilihat oleh pengguna lainnya.

f) *Favorite*

Favorite adalah *tweet* yang diberi tanda bintang. Dengan demikian, *tweet* tersebut tidak akan hilang dari halaman *twitter* kita.

g) *Replay*

Replay adalah konten yang memungkinkan kita untuk membalas pesan atau *tweet* yang ditujukan kepada kita.

h) *Retweet* (RT)

Retweet atau biasa disingkat RT. *Retweet* adalah konten yang memungkinkan kita untuk membagikan *tweet* orang lain dengan maksud sepaham dengan *tweet* yang ditulis. *Retweet* tidak menghilangkan akun penulis *tweet*.

i) *Direct Message* (DM)

Direct message atau biasa disingkat DM adalah pesan yang dikirim oleh pengguna *twitter* secara rahasia. Pesan ini hanya dapat dilihat oleh pengguna *twitter* yang dituju.

j) *Hashtag* (#)

Hashtag atau tanda pagar (#) adalah simbol yang digunakan untuk memudahkan pencarian/ pengelompokan suatu topik. Semakin banyak pengguna *hashtag* maka topik tersebut akan menjadi *trending topic*.

k) List

List adalah konten yang memungkinkan pengguna *twitter* mengelompokkan *followingnya* sesuai dengan kebutuhan.

1) *Trending topics*

Trending topics adalah topik yang sedang menjadi bahan pembicaraan banyak orang. Biasanya diikuti dengan penggunaan *hashtag/* tanda pagar.

Untuk jenis social media seperti *twitter* dapat menciptakan serta menggerakkan komunitas, mengendalikan *traffic* di blog, atau *website*. Sedangkan untuk kekuatan *twitter* sendiri adalah:

- a. *Following: Twitter* dapat mengidentifikasi jumlah akun yang diikuti
- b. *Followers: Twitter* dapat mengidentifikasi jumlah akun yang mengikuti
- c. *Updates: Twitter* mendeteksi seberapa sering orang melakukan *posting* (menulis konten)
- d. *Men- tag nama (Mention)* : beberapa orang akan terlibat dalam pembicaraan apabila mencantumkan akun pada setiap status yang ditulis

- e. *Retweet*: dengan me-*retweet* status *followers* lain menunjukkan *tweet* tersebut menarik untuk dibahas. *Tweet* tersebut dapat dibaca oleh seluruh *followers*
- f. *Keterlibatan*: brand harus mampu untuk meningkatkan keterlibatan para konsumen dalam berbagai percakapan
- g. *Kecepatan*: konsistensi dan frekuensi diperlukan untuk mengimbangi kecepatan perubahan informasi yang beredar di twitter. (Puntoadi, 2011: 129-131)

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang memuat pernyataan yang dapat digunakan dalam menentukan beberapa perencanaan yang berkorelasi di dalam penelitian dan menimbulkan hal-hal yang berhubungan dengan peneliti. Kerangka konseptual diajukan berdasarkan kerangka konseptual teoretis yang telah dijabarkan di atas.

Menurut Roland Barthes dalam Rusmana (2014:211) menyatakan bahwa semiotik adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai suara music, serta berbagai obyek yang menyatu dalam *system of significance*.

Menurut Jannah, (2018:44) *Twitter* merupakan layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter dalam setiap pengguna *twitter*.

C. Pernyataan Penelitian

Adapun pernyataan dalam penelitian ini adalah terdapat kesalahan bahasa di dalam sebuah *twitter* dengan menggunakan kajian semiotik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak memerlukan lokasi khusus sebab penelitian ini bersifat studi pustaka. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan pada Mei sampai dengan Oktober 2020 melalui beberapa prosedur mulai dari pengajuan judul hingga sidang meja hijau. Adapun rincian pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																							
	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■	■																						
Penulisan proposal			■	■	■	■	■	■																
Bimbingan proposal									■	■	■	■												
Seminar Proposal														■										
Perbaikan Proposal														■	■									
Pelaksanaan Penelitian																	■	■	■	■				
Pengolahan Data																	■	■	■	■				
Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■
Ujian Skripsi																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2017: 172), “Sumber data adalah subjek atau objek dari mana data yang diperoleh”. Sumber data dari penelitian ini adalah 20 tweet yang mengandung unsur semiotik *twitter* dibulan November 2020 .

2. Data Penelitian

Data penelitian disebut juga pengumpulan dan penelitian. Data penelitian merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah karena umumnya data yang dikumpulkan digunakan (Nazir, 2011: 174). Data 20 tweet yang mengandung unsur semiotik *twitter* di bulan November 2020 .

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan metode penelitian sangat membantu peneliti untuk mencapai tujuan atau hasil penelitian. Sugiyono (2012: 3) “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Nazir (2011: 43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, objek, atau sistem pemikiran pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Jenis data bersifat kualitatif yaitu data-data yang berasal dari isi *twitter*.

D. Variabel Penelitian

Menurut Nazir (2014 : 107) variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Kemudian Arikunto (2013 :161) mensinyalir bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan dua pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik pusat atau fokus peneliti dalam penelitiannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kesalahan bahasa di dalam sebuah *twitter* dengan menggunakan kajian semiotik .

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian adalah suatu jabaran secara detail berdasarkan sifat-sifat variabel yang akan diteliti, adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semiotik merupakan ilmu yang membahas tentang tanda-tanda baik itu proses tanda, makna, dan komunikasi terhadap sebuah kaidah kebahasaan.
2. *Twitter* merupakan layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan pengguna untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter dalam setiap pengguna *twitter*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya menjadi lebih mudah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prosedur-prosedur dan karakteristik penelitian (Arikunto, 2013: 203).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi dalam bentuk tabel dengan data yang diambil dari *twitter* yang berfokus pada makna denotatif dan konotatif dalam kajian semiotik Roland Barthes lalu mendeskripsikannya. Instrumen ini digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

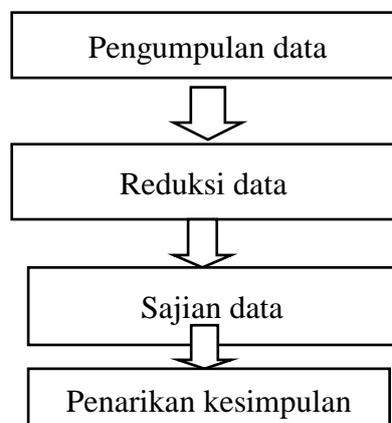
Semiotik				
No	Data	Penanda Denotasi	Penanda Konotasi	
1	1.	Perempuan Golkar Medan <i>Berjibaku</i> Untuk Menangkan Bobby-Aulia. #Politik	✓	-
2	Tutur katanya selalu <i>Nan</i> <i>Indah</i> . Takbir Tindakannya <i>hanya ilusi aja</i> . Takdir Rem DKI Bloong..		✓	
3	Seluruh daerah di Indonesia berlomba-lomba menuju <i>zona</i>	✓		

<p><i>hijau</i>. Apa karena bentar lagi Pilkada ya. #Politik</p>		
------------------------------------------------------------------	--	--

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan induktif dimulai dari pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang akan diperoleh dari jurnal, artikel, kemudian yang akan dikembangkan dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggabungkan metode studi litelatur. Selanjutnya penelitian yang telah ada dikembangkan dan di analisis kembali sehingga menjadi kajian-kajian studi litelatur yang menyeluruh.

Secara sederhana oleh Miles and Huberman (dalam Arikunto 2017: 182) mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion verification, dalam penelitian dapat menggunakan model analisis interaktif. Model analisis interaktif proses berbentuk siklus yang artinya pada bentuk ini peneliti tetap melakukan tiga komponen analisisnya proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data. Adapun gambar dari uraian tersebut.



Gambar komponen dalam analisis data kualitatif / model interaktif

a. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan menggunakan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari, atau berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam atau boleh saja difoto sebagai dokumentasi.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama maka semakin banyak jumlah data. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

c. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Guna memperoleh data dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan langkah-langkah atau metodologi analisis bahasa. Adapun jumlah twitter yang peneliti kutip dalam melakukan penelitian adalah sebanyak 20 kalimat twitter yang terdiri atas 411 kata merupakan bagian dari konsep semiotik pemikiran Roland Batters. Berikut deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan makna semiotik bahasa *twitter* berdasarkan teori Roland Barthes:

Tabel 4.1

Makna Semiotik Denotatif Dan Konotatif

Semiotik			
No	Data	Penanda Denotatif	Penanda Konotatif
1	Perempuan Golkar Medan <i>Berjibaku</i> Untuk Menangkan Bobby-Aulia. #Politik	✓	
2	Seluruh daerah di Indonesia berlomba-lomba menuju <i>zona hijau</i> . Apa karena bentar lagi Pilkada ya. #Politik	✓	

3	<p>Anies biasanya paling depan kalau bicara ada yang <u>melanggar</u> protokol kesehatan di DKI. Anies tidak mau kehilangan dukungan dari massa Rizieq? Massa yang memenangkannya di Pulgib DKI? Diam-diam Anies temui Rizieq kemarin malam di hari kembalinya ke Indonesia. #IndonesiaMaju</p>	✓	
4	<p>#Opini Sumut Darurat Stunting Tapi <u>Miskin Solusi</u>, Tanda Bahaya bagi Generasi (Part 1) Oleh : Rindyanti Septiana S.H.I (Kontributor Muslimah News, Pemerhati Sosial Politik)</p>	✓	
5	<p>Tutur katanya selalu <u>Nan Indah</u>. Takbir Tindakannya <u>hanya ilusi aja</u>. Takdir Rem DKI Bloong..</p>		✓
6	<p>Lelaki <u>berbaju putih</u> itu tidak perlu memakai politik identitas apalagi politik ayat dan mayat untuk</p>		✓

	mengumpulkan massa! Paham kalian?		
7	Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam). Mahfud Md menyampaikan bahwa Indonesia bisa merdeka berkat <i>dirajut</i> dalam sebuah ideologi bernama Pancasila #RUUBPIPpenguatBPIP	✓	
8	Optimisme dari sosok muda Indonesia membawa perubahan terutama membangun Indonesia, bagaimana anak muda <i>menembus batas</i> dari sisi politik, keterbatasan dan bisnis untuk menjadi kebanggaan Indonesia? #WAJAHINDONESIAMETROTV “Muda Menembus Batas” hari Senin (16/11) pukul 19:05 WIB	✓	
9	Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sumut Meryl Rouli Saragih menyampaikan pemilih Milenial merupakan <i>poros kekuatan</i> dalam politik di Indonesia		✓

	#DemiKemajuanNegeri		
10	Untung saya hidup di Indonesia Hukuman enggak <i>tebang pilih</i> . Semua diperlakukan adil	✓	
11	Dulunya, politik luar Indonesia tidak <i>memihak</i> blok negara besar. Lalu bagaimana politik luar negeri Indonesia kini? #Politik	✓	
12	Generasi mudah yang peduli politik merupakan <i>harapan baru</i> bagi demokrasi Indonesia. Cagug Kepri @HM_Soerya #RomoKepri1	✓	
13	Terlalu mudah banget untuk orang luar <i>mengeksploitasi</i> Sda Indonesia Semua ini takkan terjadi tanpa izin dari pemerintah dunia politik ini udah keterlaluhan banget menurutku #SavePapuaForest	✓	
14	UU Cipta Kerja yang telah disahkan menjadi <i>napas segar</i> . Terlebih Indonesia kini resmi masuk ke jurang resesi ekonomi. #BarisanProKerja	✓	

15	<p>Warga net jangan mau di <u>porak-porandakan</u> permainan elite politik Indonesia. Semua bisa diatur sesuai keperluan Parpol. Harus pintar ya?</p>	✓	
16	<p>Renungkanlah, sebelum <u>jahitan kebangsaan</u> ini terputus dan bangsa ini <u>terkoyak-koyak</u>. Ekstrimisme dan <u>gejolak politik</u> belakangan ini hanyalah reaksi dari kegagalan Negara dalam merealisasikan cita-cita nasionalisme Indonesia. #RezimSatuPersen</p>		✓
17	<p>Untuk Indonesia menurut saya ya di tahun politik, saya katakan, saya pikir-pikir ada <u>simfoni</u> dengan sejuk. Itu perlu menjadi gelombang besar, diurus-utamakan. Ini yang memberi harapan,” ujar Buya. #IslamBerkemajuan</p>	✓	
18	<p>Tak Ada <u>Teman Abadi</u>, Tak Ada Musuh Abadi Dalam Politik! #Blogging #SocialMedia-</p>		✓

	bloggerpi.com/tak-ada-teman.		
19	<u>Carut marut</u> kondisi sosial politik di Indonesia. #Indonesiaterserah	✓	
20	Proses dari Kebangkitan Nasional hingga Sumpah Pemuda memperlihatkan bangsa Indonesia punya <u>mukjizat politik</u> yang membungkam siapapun yang melawan. #PemudaBangkitBersamaBPIP	✓	

B. Analisis Data

Di bawah ini peneliti membahas data penelitian makna semiotik bahasa twitter berdasarkan teori Roland Barthes. Melalui analisis makna semiotik berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, yang meliputi Denotatif dan Konotatif.

Contohnya dapat dilihat di bawah ini:

1. Perempuan Golkar Medan Berjibaku Untuk Menangkan Bobby-Aulia.#Politik

Kata *Berjibaku* memiliki makna berjuang atau turun langsung ke jalanan, (KBBI, 2016: 86). Kata *Berjibaku* dalam kalimat tersebut memiliki makna bertindak nekad selain itu juga bisa dikatakan berjuang. Kata *Berjibaku* termasuk dalam makna denotatif, sebab dalam kalimat di

atas kata *Berjibaku* memiliki makna yang sesuai dengan kenyataan atau fakta.

Konteks kalimat twitter di atas menyatakan bahwa Perempuan dari partai Golkar mendukung untuk memenangkan Bobby-Aulia. Sedangkan yang dimaksud #Politik bermakna tentang hukum atau peraturan yang ada di Indonesia

2. Seluruh daerah di Indonesia berlomba-lomba menuju Zona hijau. Apa karena bentar lagi Pilkada ya. #Politik

Kata *Zona hijau* memiliki makna aman, berjalan dengan normal, (KKBI, 2016: 647). Kata *Zona hijau* dalam kalimat tersebut memiliki makna aman atau berjalan dengan normal. Sehingga makna kata *Zona hijau* di kalimat tersebut sesuai dengan makna kenyataannya. Kata *Zona hijau*, termasuk makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat twitter di atas menyatakan seluruh warga Indonesia mencari lokasi yang aman, karena akan diselenggarakannya Pilkada. Sedangkan yang dimaksud #Politik bermakna tentang hukum atau peraturan yang ada di Indonesia

3. Anies biasanya paling depan kalau bicara ada yang melanggar protokol kesehatan di DKI. Anies tidak mau kehilangan dukungan dari massa Rizieq? Massa yang memenangkannya di Pulgib DKI? Diam-diam Anies temui Rizieq kemarin malam di hari kembalinya ke Indonesia. #IndonesiaMaju

Kata *melanggar* memiliki makna melarang, menjauhi (KKBI, 2016: 218). Kata *melanggar* dalam kalimat tersebut memiliki makna

melanggar. Sehingga makna kata *melanggar* di kalimat tersebut sesuai dengan makna kenyataannya. Kata *melanggar* , termasuk makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat twitter di atas menyatakan bahwa Anies paling utama kalau ada yang melarang prokol kesehatan di DKI, karena Anies tidak mau kehilangan dukungan dari massa Rizieq massa yang memenangkan di Pulgib DKI, dan diam-diam Anies menemui Rizieq setelah kembalinya ia ke Indonesia. #IndonesiaMaju bermaknakan tentang dukungan terhadap Indonesia

4. #Opini

Sumut Darurat Stunting Tapi *Miskin solusi*, Tanda Bahaya bagi Generasi (Part 1) Oleh : Rindyanti Septiana S.H.I (Kontributor Muslimah News, Pemerhati Sosial Politik)

Kata *Miskin solus* dalam KKBI memiliki makna kurangnya pendapat . Kata *Miskin solus* merupakan makna denotatif karena makna sebenarnya.

Konteks kalimat twitter di atas menyatakan bahwa masyarakat sumut telah kacau akibat banyaknya anak yang kurang gizi tapi tidak ada pendapat untuk masalah ini, dan akan berbahaya bagi Generasi kedepannya (Part 1) Oleh : Rindyanti Septiana S.H.I (Kontributor Muslimah News, Pemerhati Sosial Politik)#Opini bermaknakan tentang fakta

5. Tutur katanya selalu nan indah. Takbir Tindakannya hanya ilusi aja.
Takdir.Rem DKI Bloong

Kata *nan indah* dan *hanya ilusi* dalam KKBI memiliki makna ucapannya terlalu baik, khayalan atau kebohongan. Kata *nan indah* dan *hanya ilusi* merupakan makna konotatif atau makna yang bukan sebenarnya.

Konteks kalimat twitter di atas menyatakan bahwa DKI merupakan tutur katanya aja yg baik tetapi tindakannya hanya khayalan saja. tanda tersebut bermaknakan tentang menganggap sepele dan sedih atau perbuatan DKI.

6. Lelaki berbaju putih itu tidak perlu memakai politik identitas apalagi politik ayat dan mayat untuk mengumpulkan massa! Paham kalian?

Terus Kata *berbaju putih* memiliki makna damai atau suci dalam KKBI. Sehingga makna kata *berbaju putih* tidak sesuai dengan kenyataannya. Kata *berbaju putih* termasuk dalam makna konotatif karena tidak sesuai dengan kenyataannya.

Konteks kalimat twitter di atas menyatakan bahwa lelaki yang memakai baju putih yang berada ditengah-tengah masyarakat indonesia tidak perlu berpidato tentang politik. tanda tersebut bermaknakan tentang semangat untuk Indonesia

7. Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam). Mahfud Md menyampaikan bahwa Indonesia bisa merdeka berkat dirajut dalam sebuah ideologi bernama Pancasila
#RUUBPIPpenguatBPIP

Kata *dirajut* memiliki makna didukung dalam KKBI. Sehingga makna kata *dirajut* sesuai dengan kenyataannya. Kata *dirajut* termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat twitter di atas menyatakan bahwa Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud Md menyampaikan bahwa Indonesia bisa merdeka berkat adanya dukungan dari ideologi Pancasila, #RUUBPIPpenguatBPIP bermaknakan tentang RUU adalah penguat BPIP.

8. Optimisme dari sosok muda Indonesia membawa perubahan terutama membangun Indonesia, bagaimana anak muda *menembus batas* dari sisi politik, keterbatasan dan bisnis untuk menjadi kebanggaan Indonesia? #WAJAHINDONESIAMETROTV “Muda Menembus Batas” hari Senin (16/11) pukul 19:05 WIB

Kata *menembus batas* memiliki makna bisa terbuka dalam KKBI. Sehingga makna kata *menembus batas* sesuai dengan kenyataannya. Kata *di baris terdepan* termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa cara berpikir anak muda Indonesia bisa membawa perubahan bagi Indonesia. #WAJAHINDONESIAMETROTV bermaknakan tentang untuk mengajak bagaimana anak muda Indonesia bisa membangun negara Indonesia dengan baik.

9. Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sumut Meryl Rouli Saragih menyampaikan pemilih Milenial merupakan poros kekuatan dalam politik di Indonesia #DemiKemajuanNegeri

Kalimat di atas mengandung makna konotatif. Kata *poros kekuatan* menurut KKBI tujuan Maka makna di atas dikatakan tidak sesuai dengan sebenarnya.

Konteks kalimat twitter di atas menyatakan bahwa anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sumut Rouli Saragih menyampaikan pemilih Milenial adalah tujuan utama dalam politik Indonesia. #DemiKemajuanNegeri bermaknaan tentang mengajak ke ranah untuk memajukan Negeri.

10. Untung saya hidup di Indonesia Hukuman enggak tebang pilih. Semua diperlakukan adil

Kata *tebang pilih* memiliki makna memilih dengan bebas dalam KKBI, Sehingga makna kata *tebang pilih* sesuai dengan kenyataannya. Kata *tebang pilih* termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa di Indonesia hukumannya bebas memilih dan diperlakukan dengan adil. tanda tersebut bermaknaan tentang damai, senang.

11. Dulunya, politik luar Indonesia tidak memihak blok negara besar. Lalu bagaimana politik luar negeri Indonesia kini? #Politik

Kata *memihak* memiliki makna mendukung, memilih dalam KKBI, Sehingga makna kata *memihak* sesuai dengan kenyataannya. Kata

memihak termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa politik luar Indonesia dulunya tidak mendukung blok negara besar. #Politikbermakna tentang ranah politik.

12. Generasi muda yang peduli politik merupakan harapan baru bagi demokrasi Indonesia. Cagug Kepri @HM_Soerya #RomoKepri1

Kata *harapan baru* memiliki sesuatu yang baru menurut KKBI, Sehingga makna kata *harapan baru* sesuai dengan kenyataannya. Kata *harapan baru* termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa generasi muda yang peduli politik membawa sesuatu yang baru bagi demokrasi Indonesia. #RomoKepri1 bermakna tentang ranah politik.

13. Terlalu mudah banget untuk orang luar mengeksploitasi Sda Indonesia Semua ini takkan terjadi tanpa izin dari pemerintah dunia politik ini udah keterlaluan banget menurutku #SavePapuaForest

Kata *mengeksploitasi* memiliki makna mendayagunakan menurut KKBI Sehingga makna kata *mengeksploitasi* sesuai dengan kenyataannya. Kata *mengeksploitasi* termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa terlalu mudah orang luar menyalahgunakan Indonesia tanpa adanya izin dari pemerintah

dunia politik. #SavePapuaForest bermaknaan tentang ranah yang mengatasnamakan kehidupan yang ada di papua.

14. UU Cipta Kerja yang telah disahkan menjadi nafas segar. Terlebih Indonesia kini resmi masuk ke jurang resesi ekonomi. #BarisanProKerja.

Kata *nafas segar* memiliki makna hasil yang baru menurut KKBI sehingga makna kata *segar* sesuai dengan kenyataannya. Kata *nafas segar* termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa UU Cipta Kerja yang telah disahkan menjadi hasil yang baru. Dan kini Indonesia masuk ke dalam resesi ekonomi #BarisanProKerja bermaknaan tentang ranah tentang Pro kerja.

15. Warga net jangan mau di porak-porandakan permainan elite politik Indonesia. Semua bisa diatur sesuai keperluan Parpol. Harus pintar ya?

Kata *porak-porandakan* memiliki makna terhasut, ikut campur menurut KKBI sehingga makna kata *porak-porandakan* sesuai dengan kenyataannya. Kata *porak-porandakan* termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa Warga sosial media jangan mudah terhasut oleh permainan elite politik Indonesia tanda tersebut bermaknaan tentang tertawa.

16. Renungkanlah, sebelum jahitan kebangsaan ini terputus dan bangsa ini terkoyak-koyak Ekstrimisme dan gejolak politik belakangan ini hanyalah reaksi dari kegagalan Negara dalam merealisasikan cita-cita nasionalisme Indonesia. #RezimSatuPersen

Kata *jahitan kebangsaan* dan *terkoyak-koyak* dalam KBBI memiliki makna penggabungan, sobek. Kata *jahitan kebangsaan* dan *terkoyak-koyak* merupakan makna konotatif atau makna yang bukan sebenarnya..

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa berpikirlah sebelum negara Indonesia menjadi tidak sejahtera dan sebelum negara ini hancur , #RezimSatuPersen bermaknakan tentang ranah politik.

17. Untuk Indonesia menurut saya ya di tahun politik, saya katakan, saya pikir-pikir ada *simfoni* dengan sejuk. Itu perlu menjadi gelombang besar, diutamakan. Ini yang memberi harapan,” ujar Buya. #IslamBerkemajuan

Kata *simfoni* memiliki makna alunan, menurut KBBI. sehingga makna kata *simfoni* sesuai dengan kenyataannya. Kata *simfoni* termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa Indonesia menurut saya ditahun ini harus adanya pikiran yang dingin untuk mengambil suatu pendapat, #IslamBerkemajuan memiliki makna untuk mengajak islam menjadi maju.

18. Tak Ada *Teman Abadi*, Tak Ada Musuh Abadi Dalam Politik! #Blogging #SocialMedia-bloggerpi.com/tak-ada-teman.

Kata *Teman Abadi* dalam KBBI memiliki makna sejati Kata *Teman sejati* merupakan makna konotatif atau makna yang bukan sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa teman dekatpun bisa menjadi musuh kita, #Blogging #SocialMedia-bloggerpi.com

makna untuk mengajak viewer atau warga net untuk membaca blog tersebut.

19. Carut marut kondisi sosial politik di Indonesia. #Indonesiaterserah

Kata *carut marut* memiliki makna kacau, menurut KBBI. sehingga makna kata *carut marut* sesuai dengan kenyataannya. Kata *carut marut* termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa kondisi politik Indonesia saat ini sangat kacau #Indonesiaterserah memiliki makna apapun yang dilakukan Indonesia terserah.

20. Proses dari Kebangkitan Nasional hingga Sumpah Pemuda memperlihatkan bangsa Indonesia punya mukjizat politik yang membungkam siapapun yang melawan. #PemudaBangkitBersamaBPIP.

Kata *mukjizat politik* memiliki makna keajaiban, menurut KBBI. sehingga makna kata *mukjizat politik* sesuai dengan kenyataannya. Kata *mukjizat politik* termasuk dalam makna denotatif karena sesuai dengan makna sebenarnya.

Konteks kalimat *twitter* di atas menyatakan bahwa adanya keajaiban dari proses kebangkitan Nasional Sumpah Pemuda yang bisa membungkam semua orang #PemudaBangkitBersamaBPIP memiliki makna mengajak pemuda Indonesia untuk berjuang bersama BPIP.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan pembahasan data penelitian yang telah disajikan sebelumnya, peneliti memperoleh keseluruhan hasil data penelitian terkait makna semiotik bahasa *twitter* dengan menggunakan kajian semiotik Roland Barthes yang meliputi Denotatif dan Konotatif di dalam *twitter*. Denotatif sebanyak (15), Konotatif sebanyak (396) Berdasarkan data yang telah didapatkan pula peneliti menyimpulkan bahwa di dalam bahasa *twitter* terdapat makna semiotik dengan menggunakan kajian semiotik Roland Barthes yaitu Denotatif dan Konotatif.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mendiskusikan bahwa terdapat makna semiotik yakni Denotatif, Konotatif dalam *Twitter* berdasarkan kajian semiotik Roland Barthes.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian tersebut peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang di alami oleh peneliti sendiri berasal dari dalam bidang ilmu pengetahuan, saat mencari referensi/buku-buku yang relevan, mencari jurnal yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun demikian peneliti dapat menyelesaikan dan melengkapinya sampai akhir penyelesaian dalam membuat sebuah karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang disajikan dan telah dibahas sebelumnya terhadap analisis makna semiotik bahasa *twitter* berdasarkan teori Roland Barthes terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Semiotik merupakan ilmu yang membahas tentang tanda-tanda baik itu proses tanda, makna, dan komunikasi terhadap sebuah kaidah kebahasaan seperti makna denotatif dan konotatif.
2. Makna semiotik yang terdapat di dalam bahasa *twitter* dapat dikaji melalui kajian semiotik Roland Barthes. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya makna denotatif dan konotatif di dalam kajian tersebut.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian yang berjudul **Analisis Bahasa *Twitter* (Kajian Semiotik)** adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka ke depan peneliti ingin lebih fokus dan teliti dalam melakukan prosedur penelitian dengan mengacu pada referensi-referensi pendukung yang dapat lebih dipertanggungjawabkan.

2. Peneliti berharap ke depan akan melakukan penelitian terhadap kajian semiotik yang lain , sebab masih banyaknya kajian-kajian semiotik menurut teori yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2012. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2010. *Mata Kuliah: Menulis*. Bandar Lampung: UM Lampung.
- Jannah, Miftahul. 2018. "PERSEPSI PENGGUNA MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP PENGGUNAAN TANDA PAGAR #THEPOWEROFSETYANOVANTO" Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Program Studi Ilmu Komunikasi. Univeristas Muhammadiyah Yogyakarta
- Juditha, Christiany. 2015. "Meme di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulung Meme in Social Media: Semiotic Analysis Of Haji Lulung Memes". Volume 18, Nomor 2, hal: 105-116".
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putri, Kemal Monica Kenny. 2015. "Semiotika Pesan Instagram Ani Yudhoyono Dalam Perspektif Etika Komunikasi". Volume 4, Nomor 1, hal: 19-16."
- Retnoningsih, Ana dan Suharso. 2016 KKBI:Edisi Lux. Semarang : Cv Widya Karya
- Rusmana, Dadan. *Filsafat Semiotika*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno dan Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryabrata. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan, Hendry Guntur. 2005 .*Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa

Lampiran 1 . Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 140 sks
IPK = 3,54

PersetujuanKet /Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Bahasa Twitter : Kajian Semiotik	
	Analisis Nilai-nilai Adat dan Kebudayaan Pada Novel Siti Nurbaya	
	Gaya Bahasa Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk Karya Hamka	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.
Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 09 Mei 2020
Hormat Pemohon

Rizky Firda Amelia Tarigan

Keterangan
Dibuatrangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 2. Form K-2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
VERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizky Firda Amelia Tarigan
N PM : 1602040005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Bahasa Twitter : Kajian Semiotik

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing proposal skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Mei 2020
Hormat Pemohon,

1 Mei 12/5-2020

Rizky Firda Amelia Tarigan

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3. Form K-3

FORM K 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 827/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proposal dan
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rizky Firda Amelia Tarigan
N P M : 1602040005
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Bahasa Twitter : Kajian Semiotik
Pembimbing : Hasnidar S.P.d., M.P.d.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggapan : **16 Mei 2021**

Medan, 23 Ramadhan 1441 H
16 Mei 2020 M

Wassalam
Dekan



Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)

Lampiran 4. Bimbingan Acara Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa Twitter: Kajian Semiotik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
22 Juni 2020	Perbaikan Bab I (Latar belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah)	
30 Juni 2020	Revisi Bab II (Kerangka Teoritis, Kerangka Konseptual)	
07 Juli 2020	Perbaikan Bab II (Kerangka Teoritis), Perbaikan Bab III (Instrumen Penelitian)	
22 Juli 2020	Perbaikan Bab III (Instrumen Penelitian)	
23 Juli 2020	ACC Proposal Skripsi	

Diketahui Oleh
Ketua Prodi Bahasa Indonesia

Medan, 23 Juli 2020
Dosen Pembimbing

Drs. Mhd. Isman, M.Hum.

Hasnidar S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa Twitter: Kajian Semiotik

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 23 Juli 2020
Dosen Pembimbing,

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Bahasa Indonesia

Drs. Mhd Isman, M.Hum

Hasnidar, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Bahasa Twitter: Kajian Semiotik

Pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Agustus 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,


Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

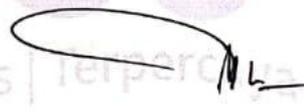
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Bahasa *Twitter*: Kajian Semiotik

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 12, Bulan Agustus, Tahun 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Agustus 2020
Ketua,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8. Surat Keterangan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Bahasa *Twitter* Kajian Semiotik

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 November 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Rizky Firda Amelia Tarigan

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9. Surat Permohonan Riset

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website : http://fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@yahoo.co.id	
<small>Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>		
Nomor	: 262/II.3/UMSU-02/F/2020	Medan, 04 Rabiul Akhir 1442 H
Lamp	: ---	20 November 2020 M
Hal	: Mohon Izin Riset	
 Kepada Yth, Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, di- Tempat		
<p>Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh. Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:</p>		
Nama	: RIZKY FIRDA AMELIA TARIGAN	
N P M	: 1602040005	
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	
Judul Penelitian	: Analisis Bahasa <i>Twitter</i> Kajian Semiotik	
<p>Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p>		
		 Dekan  Dr. H. F. Frianto, S.Pd., M.Pd. NIDN 0115057302
** Pertinggal **		

Lampiran 10. Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2020/KET/IL10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ SI

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Bahasa Twitter : Kajian Semiotik"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Rabiul Awal 1442 H
19 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 200/KET/H.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

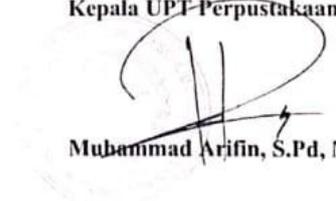
Nama : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Rabiul Awal 1442 H
19 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Firda Amelia Tarigan
 NPM : 1602040005
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Bahasa *Twitter*: Kajian Semiotik

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02/11/2020	Revisi Bab IV Deskripsi Data Penelitian		
09/11/2020	Revisi Bab IV Analisis Data		
16/11/2020	Revisi Abstrak		
18/11/2020	Acc Skripsi		

Medan, 30 November 2020

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13. Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: kip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizky Firda Amelia Tarigan
NPM : 1602040005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa *Twitter*: Kajian Semiotik

sudah layak disidangkan.

Medan, 20 November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15. Data Teks Twitter

20.42

politik indonesia

Populer Terbaru Orang Foto Video

Rahayu Indonesia @Indone... · 2 hari
Membalas @IndonesiaRahayu
Anies biasanya paling depan kalau bicara ada yang melanggar protokol kesehatan di DKI. Anies tidak mau kehilangan dukungan dari massa Rizieq? Massa yang memenangkannya di Pilgub DKI?

4 Diam-diam Anies temui Rizieq kemarin malam di hari kembalinya ke Indonesia.

#IndonesiaMaju

PROTOKOL KESEHATAN:
MENOLAK KARANTINA,
MENOLAK TEST SWAB,
MENGUMPULKAN MASSA

ANIES KUNJUNGI ORANG YANG
MELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN

ANIES GAK PEDULI
PENANGANAN PANDEMI,
ANIES GAK PEDULI KESEHATAN WARGA DKI

1 6

Rahayu Indonesia @Indone... · 2 hari
Kedatangan Anies bukan untuk...
apalagi memberikan sanksi bagi...
jelas-jelas melanggar protokol PSB...
Terdapat kesalahan #faktualitas...

21.44

Tweet

tabloidmantap @tabloidmantap

Perempuan Golkar Medan Berjibaku Untuk Menangkan Bobby-Aulia
#politik

Terjemahkan Tweet



Perempuan Golkar Medan Berjibaku Untuk Menangkan Bobby-Aulia - Tabloid Mantap tabloidmantap.com

15:22 · 13 Nov 20 · WordPress.com

Tweet balasan Anda

21.51

Tweet

Rachmawati Santoso @RachmawatiSant3

Seluruh daerah di Indonesia berlomba lomba menuju zona hijau...apa karena bentar lagi PILKADA ya #Politik

Terjemahkan Tweet

18:59 · 06 Nov 20 · Twitter for Android

Tweet balasan Anda

22.17

← Tweet

 **Habib Rittik Sikat**
@Candraasmara85

Tutur Katanya Selalu Nan Indah.
Takbirr 🙄🙄

Tindakannya hanya Ilusi aja.
Takdirr 😞😞

Rem DKI Bloooooonnggg... 🙄🙄🙄
🙄

Terjemahkan Tweet



0:20

858 tayangan

Tweet balasan Anda

22.44

← Tweet

 **Muslimah Rindu Syariah**
@RinduSyariahid

#Opini

Sumut Darurat Stunting Tapi
Miskin Solusi, Tanda Bahaya Bagi
Generasi (Part 1)

Oleh: Rindyanti Septiana S.H.I
(Kontributor Muslimah News,
Pemerhati Sosial Politik)

Selengkapnya di
[mobile.facebook.com/
muslimahrindus...](https://mobile.facebook.com/muslimahrindus...)

Terjemahkan Tweet



Tweet balasan Anda

09.45

← Tweet

 **Edward Siregar**
@PEdwardSrg

Membalas @Dennysiregar7

Warga net jangan mau
diporak-porandakan permainan
elite politik INDONESIA. Semua
bisa diatur sesuai keperluan
PARPOL. Harus pintar, ya ? 😊

Terjemahkan Tweet



Jakarta, CNBC Indonesia - Senyum lebar terpancar dari raut wajah Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto usai menggelar pertemuan dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Istana Merdeka.

Tweet balasan Anda

← Tweet

 **Patriot NKRI**
@TSpartan99

Lelaki berbaju putih itu tidak perlu memakai politik identitas apalagi politik ayat dan mayat untuk mengumpulkan massa! Paham kalian? 🙌🙌🙌🙌🙌🇮🇩

[Terjemahkan Tweet](#)



Tweet balasan Anda



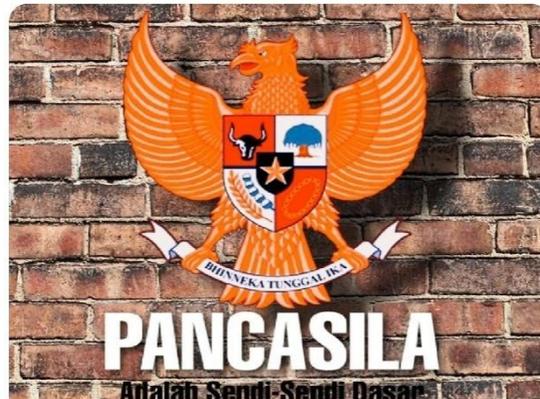
← Tweet

 **Adie Vy**
@AdieVy14

Proses dari Kebangkitan Nasional hingga Sumpah Pemuda memperlihatkan bangsa Indonesia punya mukjizat politik yang membungkam siapapun yang melawan.

[#PemudaBangkitBersamaBPIP](#)

[Terjemahkan Tweet](#)



Tweet balasan Anda



← Tweet

 **Puji**
@Puji62961399

Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam), Mahfud Md menyampaikan bahwa Indonesia bisa merdeka berkat dirajut dalam sebuah ideologi bernama Pancasila.

[#RUUBPIPpenguatBPIP](#)

[Terjemahkan Tweet](#)



Tweet balasan Anda



09.52

Tweet

 **Rudi Hartono**
@rhrudihartono

Renungkanlah, sebelum jahitan kebangsaan ini terputus dan bangsa ini terkoyak-koyak.

Ekstrimisme dan gejolak politik belakangan ini hanyalah reaksi dari kegagalan Negara dalam merealisasikan cita-cita nasionalisme Indonesia.

[#RezimSatuPersen](#)

Terjemahkan Tweet

Di suatu masa, kira-kira di pembukaan abad ke-20, ketika api nasionalisme membakar Eropa hingga Asia, sejumlah anak muda terdidik mulai memikirkan apa yang bisa menjahit kebangsaan manusia Nusantara yang sangat majemuk ini.

Ketemulah mereka dengan gagasan seorang marxis dari Austria, Otto Bauer: kesamaan nasib (common fate). Ya, nasib sebagai bangsa terperintah, terjajah, terinjak-injak oleh kolonialisme.

Sekarang, setelah 75 tahun merdeka, ketika nasib setiap anggota bangsa terbelah oleh ketimpangan ekonomi, nasib antar daerah terpisah oleh ketimnaan nambantuan, dan nasib suku, agama, dan ras terbelah karena

Tweet balasan Anda

13.12

politik indonesia

Populer Terbaru Orang Foto Video

 **Siahainenia** @DikposaSi... · 36 menit
Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sumut Meryl Rouli Saragih menyampaikan pemilih Milenial merupakan poros kekuatan dalam politik di Indonesia [#DemiKemajuanNegeri](#)



 **Fitri Fitrong** 🇮🇩❤️🇩🇪 @Fitri... · 1 jam
Ngenti **Indonesia** lagi gak baik-baik aja, ta ta tapi gak mau buang waktu untuk terlalu mikirin **politik**. PR masih banyak, kucing saya yang lagi masa 'kawin' lagi butuh perhatian ekstra, kebu kecil juga butuh kasih sayang apalagi mulai berbunga dan berbuah. Fokus ke circle saya 🌸



10.55

Tweet

 **panglima**
@blackspsyder

Generasi mudah yang peduli politik merupakan harapan baru bagi demokrasi Indonesia.

Cagug Kepri

[@HM_Soerya](#)

[#RomoKepri1](#)

Terjemahkan Tweet



Tweet balasan Anda

13.14

← Utas

 **Fiersa Besari** ✓
@FiersaBesari

Untung saya hidup di Indonesia. Hukuman enggak terbang pilih. Semua diperlakukan adil 😊

[Terjemahkan Tweet](#)

12:00 · 14 Nov 20 · Twitter for iPhone

1.239 Retweet 232 Tweet Kutipan 23rb Suka

 **Fiersa Besari** ✓ @FiersaBes... · 3 hari ✓

Enggak kayak waktu saya tinggal di negara Cilukba. Di sana sih katanya yang melanggar peraturan PSBB mau ditindak tegas, eh malah pilih-pilih. Katanya pejabatnya mau menyejahterakan rakyat, tapi yang bersuara malah dipidana. Alhamdulillah, Indonesia enggak kayak begitu 😊

 299  909  11rb 

 **advisa** @advisaaadiliaf · 2 hari ✓

Membalas @FiersaBesari

Tweet balasan Anda 

13.12

← politik indonesia

Populer Terbaru Orang Foto Video

 **METRO TV** ✓ @Metro_TV · 23 jam ✓

Optimisme dari sosok muda **Indonesia** membawa perubahan terutama membangun **Indonesia**, bagaimana anak muda menembus batas dari sisi **politik**, keterbatasan dan bisnis untuk menjadi kebanggaan **Indonesia**?
#WAJAHINDONESIAMETROTV "Muda Menembus Batas" hari Senin (16/11) pukul 19.05 WIB.



  1  5 

 **tirtoid** ✓ @TirtoID · 6 hari ✓

Kini Rizieq sudah kembali ke **Indonesia**. Namun, lanskap **politik Indonesia** juga sudah sangat berubah.

Politik Indonesia pada hakikatnya adalah **politik** dari, untuk, dan oleh para... Sementara Rizieq adalah seorang outsider dalam sistem ini. #Opini

13.14

← Tweet

 **detikcom** ✓
@detikcom

Dulunya, politik luar Indonesia tidak memihak blok negara besar. Lalu bagaimana politik luar negeri Indonesia kini? #Politik

[Terjemahkan Tweet](#)



Politik Luar Negeri Indonesia Dulu dan Kini
news.detik.com

1:02 · 10 Nov 20 · Echobox

1 Retweet 3 Suka

Tweet balasan Anda 

13.15

Tweet

 **afrid**
@lady_fruitscat

Terlalu mudah banget untuk orang luar mengeksploitasi Sda Indonesia. Semua ini takkan terjadi tanpa izin dari pemerintah dunia politik. Ini udah keterlalu banget menurutku.
[#SavePapuaForest](#)

Terjemahkan Tweet



Tweet balasan Anda

13.16

Tweet

 **Firmandreas Bhentar**
@AndreasBhentar

“Untuk Indonesia menurut saya ya di tahun politik, saya katakan, saya pikir-pikir ada simfoni dengan sejuk. Itu perlu menjadi gelombang besar, diurus-utamakan. Ini yang memberi harapan,” ujar Buya.
[#IslamBerkemajuan](#)

Terjemahkan Tweet

 **Pojok Buya** @PojokBuya · 2 hari

“Yang penting sekarang adalah orang-orang yang normal, orang-orang yang siuman seperti kita ini jangan diam. Jangan diam! Sebab kalau diam, yang akan merajalela mereka,” lanjutnya. Cc @SerambiBuya @jibpost_id @sahaL_AS ...

15:31 · 15 Nov 20 · [Twitter for Android](#)

1 Retweet

Tweet balasan Anda

13.16

Tweet

 **Nalar Politik**
@nalarpolitik

UU Cipta Kerja yang telah disahkan menjadi napas segar. Terlebih Indonesia kini resmi masuk ke jurang resesi ekonomi.

[#BarisanProKerja](#)

Terjemahkan Tweet



Tweet balasan Anda

13.17 [status icons]

← Tweet

 **Backpacker Indonesia**
@idbcpr

Tak Ada Teman Abadi, Tak Ada Musuh Abadi Dalam Politik!
- #Blogging #SocialMedia -
bloggerpi.com/tak-ada-teman-...

Terjemahkan Tweet



2:44 · 10 Nov 20 · Awtoshare

🗨️ ↺️ ❤️ 🌐

Tweet balasan Anda 

[navigation icons]

13.17 [status icons]

← Tweet

 **emgete**
@GfrnTnya

Carut marut kondisi sosial politik di Indonesia.
[#indonesiaterserah](#)

Terjemahkan Tweet



68rb tayangan · Dari **Mahesa.id**

5:03 · 15 Nov 20 · [Twitter for iPhone](#)

5 Suka

Tweet balasan Anda 

[navigation icons]

Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizky Firda Amelia Tarigan
Npm : 1602040005
Alamat/ Tanggal Lahir : Sibarau, 06 Juli 1998
Jenis Kelamin : Wanita
Agama : Islam
Negara : Indonesia
Status : Single
Hobbies : Membaca
Nama ayah : Zailani Tarigan
Nama Ibu : Elni Rusmawati
Alamat : Jln. Ampera VIII No. 41
Nomor Telepon : 085331632745
Email : rizkyfirdaameliatarigantarigan@gmail.com